

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi atau fenomena secara objektif berdasarkan fakta yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus tunggal (*single case study*), yakni fokus penelitian diarahkan pada satu kasus atau subjek tertentu secara mendalam dan menyeluruh. Studi kasus tunggal ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri secara spesifik konteks dan inti dari masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, kasus yang dikaji adalah penerapan terapi seduhan sederhana menggunakan daun Peppermint sebagai bentuk intervensi non farmakologis untuk mengatasi nyeri akut pada pasien malaria. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan mendeskripsikan bagaimana implementasi terapi seduhan daun Peppermint dapat membantu menurunkan intensitas nyeri, khususnya nyeri kepala akut, yang sering dialami oleh pasien dengan penyakit malaria.

3.2. Subjek Penelitian Studi Kasus

Subjek dalam penelitian studi kasus ini adalah seorang pasien dengan diagnosis malaria yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan :

1. Pasien berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan
2. Pasien yang berdasarkan hasil pemeriksaan darah terkonfirmasi positif malaria.
3. Pasien positif malaria yang mengalami nyeri kepala akut.

3.3. Fokus Studi

Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada penerapan intervensi nonfarmakologis melalui pemberian seduhan daun peppermint (*Mentha piperita L.*) pada pasien malaria dengan masalah keperawatan nyeri kepala akut, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Pambotanjara.

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Malaria	Pasien positif terinfeksi malaria yang terkonfirmasi terdapat plasmodium dalam darah melalui pemeriksaan darah	<ol style="list-style-type: none"> Gejala: Demam, menggigil, malaise, mialgia, nyeri kepala, mual, muntah, diare, disorientasi sampai penurunan kesadaran, suhu lebih dari 37,5°C, konjungtiva anemis, sklera ikterik, hepatosplenomegali. Tipe demam yang umum adalah demam paroksismal, yang dapat terjadi setiap 48 atau 72 jam tergantung spesies Plasmodium. Pemeriksaan darah: <ol style="list-style-type: none"> Hapusan darah tepi: dengan pengulangan 3 kali positif parasit dalam darah <i>Rapid Diagnostic Test</i> (RDT): terdeteksi antigen malaria.
2	Nyeri Akut	Keluhan subjektif nyeri pada kepala yang terjadi kurang dari 3 bulan pada pasien malaria	<ol style="list-style-type: none"> Mengeluh nyeri Tampak meringis Bersikap protektif Gelisah Frekuensi nadi meningkat Sulit tidur Tekanan darah meningkat Pola napas berubah Nafsu makan berubah Proses berpikir terganggu Menarik diri Berfokus pada diri sendiri Diaforesis <p>(Sumber: SDKI, MK. Nyeri Akut, D.0077)</p>
3	Seduhan Daun Peppermint (<i>Mentha Piperita L.</i>)	Seduhan daun Peppermint dengan menggunakan air hangat yang diberikan pada pasien malaria untuk mengurangi keluhan/gejala nyeri kepala	<ol style="list-style-type: none"> Keluhan nyeri menurun Meringis menurun Sikap protektif menurun Kesulitan tidur menurun Berfokus pada diri menurun Diaforesis menurun Ketegangan otot menurun Muntah menurun Mual menurun Frekuensi nadi membaik Tekanan darah membaik Proses berpikir membaik Nafsu makan membaik

-
14. Pola tidur membaik
 15. Perilaku membaik
- (Sumber: *SLKI, Tingkat Nyeri, L.08066*)
-

3.5. Instrumen Penelitian Studi Kasus

Instrument adalah alat ukur atau alat pengumpulan data pada pretest dan biasanya digunakan pada posttest. Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2021)

Instrument Pada Penelitian Ini Adalah :

1. Format Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah
2. Poster Manfaat Seduhan Daun *Peppermint* Untuk Mengatasi Nyeri Akut
3. Leaflet Malaria Dan Seduhan Daun *Peppermint* Untuk Mengatasi Nyeri Akut
4. Format pengkajian NRS

3.6. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah suatu pendekatan yang dilakukan terhadap subjek dan juga merupakan proses untuk menghimpun karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam studi klien ini, metode pengumpulan data untuk mengambil klien yang dikelola dibagi berdasarkan jenis data dan teknik pengumpulan data.

3.6.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dihimpun peneliti secara langsung dari subjek penelitian melalui metode pengukuran, observasi, survei, maupun teknik lainnya. Data

yang termasuk dalam kategori primer pada penelitian ini meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan terkini, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat kesehatan keluarga, hasil pemeriksaan fisik, serta pengukuran tanda-tanda vital.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tentang subjek penelitian yang diperoleh dari dokumen yang berasal dari lembaga atau individu lain. Data sekunder yang dikumpulkan berasal dari catatan medis dan dokumentasi perkembangan pasien, termasuk hasil pemeriksaan penunjang dan informasi mengenai obat-obatan.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian atau studi klien ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek studi. Peneliti mengajukan pertanyaan secara verbal dan mendengarkan tanggapan dari subjek. Wawancara dapat bersifat terstruktur (dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya) atau tidak terstruktur (dimana pertanyaan lebih fleksibel dan mengikuti alur percakapan).

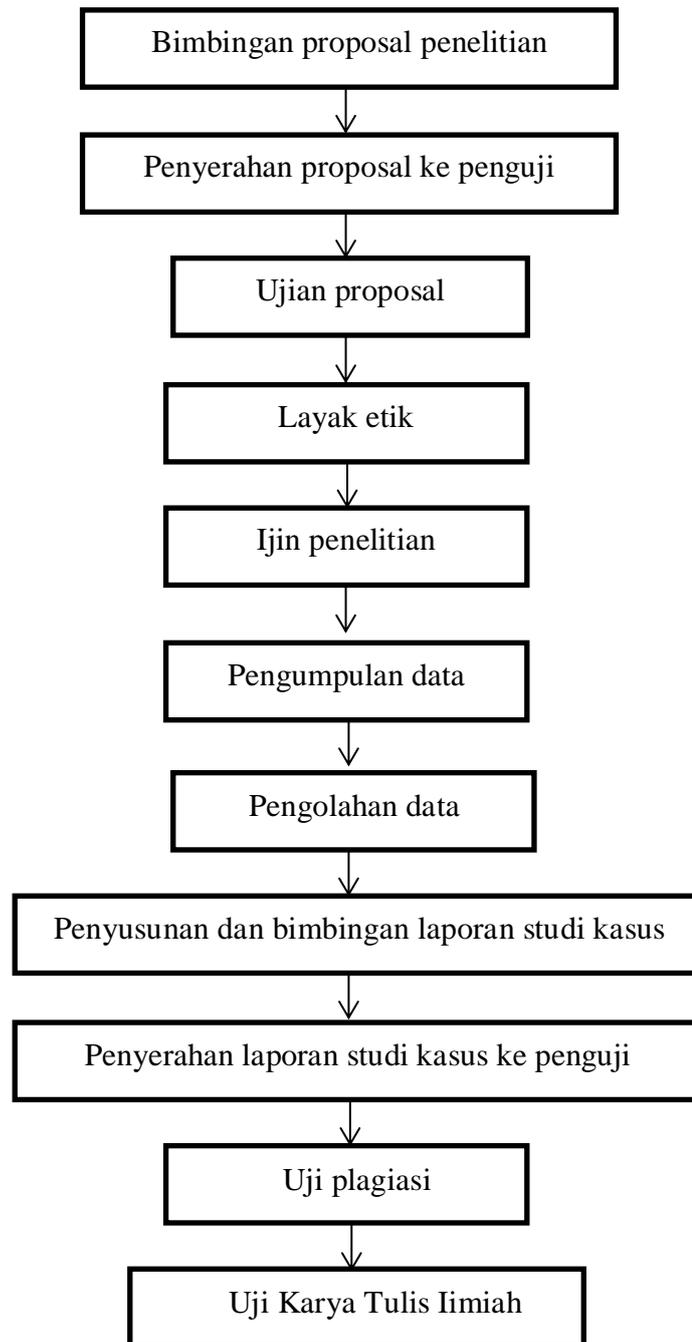
2. Observasi

Observasi melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap perilaku, situasi, atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (peneliti terlibat dalam situasi yang diamati) atau non-partisipatif (peneliti hanya mengamati tanpa interaksi langsung). Data dari observasi dapat berupa catatan tertulis, catatan lapangan, atau data visual seperti foto atau video.

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini melibatkan analisis dokumen atau materi tertulis lainnya yang terkait dengan subjek studi. Dokumen ini dapat berupa catatan medis, laporan kejadian, surat, kontrak, dan berbagai jenis dokumen lainnya. Analisis dokumen memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang telah tercatat sebelumnya.

3.7. Langkah Pelaksanaan Studi Kasus



Gambar 3. 1 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Studi Kasus ini dilaksanakan Di Desa Pambotanjara Dusun 03 RW 09 RT 07 Pada tanggal 09 sampai dengan 11 bulan April tahun 2025.

3.9. Analisa Data

Menurut (Sulistini *et al.*, 2021), data penelitian yang telah terkumpul, baik dari populasi maupun sampel, perlu diolah, disusun, dan disajikan secara lebih terperinci dan efektif untuk keperluan laporan dan analisis. Dalam penelitian ini, bentuk penyajian data mencakup pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi hasil keperawatan. Adapun tahapan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Proses pengumpulan data mencakup tahap pengkajian, penetapan diagnosa, perencanaan intervensi, pelaksanaan implementasi, serta evaluasi. Informasi diperoleh melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen (WOD). Seluruh data dicatat dalam format pengkajian keperawatan keluarga pada catatan lapangan, kemudian disusun kembali dalam bentuk transkrip naratif
2. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang terdokumentasi dalam catatan lapangan. Data tersebut selanjutnya digunakan untuk menetapkan fokus penelitian, yakni asuhan keperawatan pada pasien malaria dengan masalah nyeri kepala akut.
3. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui tabel, gambar, bagan, serta uraian naratif, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas responden melalui pengaburan data pribadi responden.

4. Kesimpulan. Data yang telah disajikan akan dianalisis, dibahas dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu serta secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan akan dihasilkan melalui metode induksi.

3.10. Penyajian Data

Data penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, rekam medis dan dokumentasi yang akan disajikan dalam bentuk teks atau narasi. Data yang terkumpul mencakup hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

3.11. Etika Penelitian

Setelah mendapat izin dalam melaksanakan penelitian dari Prodi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang, maka peneliti akan menekankan pelaksanaan penelitian ini dengan memperhatikan dan menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau wali yang berwenang kepada peneliti untuk melakukan tindakan medis setelah menerima penjelasan yang lengkap dan memahami secara menyeluruh mengenai tindakan tersebut (Haryani Octaria, 2016). Tujuan dari *informed consent* yaitu memastikan bahwa subjek mengetahui maksud serta tujuan penelitian. Apabila subjek bersedia berpartisipasi, maka mereka diminta menandatangani formulir persetujuan. Sebaliknya, apabila subjek menolak untuk ikut serta,

peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati keputusan yang diambil.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada formulir pengumpulan data, seperti kuesioner, melainkan menggunakan kode khusus sebagai pengganti identitas.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang disampaikan oleh subjek akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan digunakan di luar kepentingan penelitian.